

ISBN 978-979-3812-42-7



URECOL
University Research Colloquium

PROSIDING

The 5th University Research Colloquium

Yogyakarta, 18 Februari 2017



Diselenggarakan oleh:

UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN

<https://uad.ac.id> | email : info@uad.ac.id

Prosiding The 5th University Research Colloquium*Cinta Negeriku*

Yogyakarta, 18 Februari 2017

© 2017 Universitas Ahmad Dahlan

Editor:

Agus Ulinuha, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta
Widodo, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta
Hilman Latief, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Yogyakarta
Djoko Sigit Sayoga, Universitas Muhammadiyah Malang, Malang
Heru Supriyono, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta
Anton Yudhana, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta
Rully Charitas Indra Prahmana, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta
Suyatno, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta
Jazaul Ikhsan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Yogyakarta
Sudarisman, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Yogyakarta
Ihyaul Ulum, Universitas Muhammadiyah Malang, Malang

Koordinator:

Bidang MIPA : Moh. Toifur, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta
Bidang Kesehatan : Nurkhasanah, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta
Bidang Pendidikan : Dwi Sulisworo, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta
Bidang Humaniora : Rina Ratih Sri Sudaryani, Universitas Ahmad Dahlan
Bidang Agama : Rika Astari, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta
Bidang Sosial Ekonomi : Aftoni Susanto, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta
Bidang Psikologi : Triantoro Safaria, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta
Bidang Teknik & Rekayasa : Rusydi Umar, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta

Staff IT:

Fradika Indrawan, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta

Cover:

Fariz Setyawan, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta

Diterbitkan oleh:

Universitas Ahmad Dahlan (UAD) Press
Jl. Gondosuli No.1, Semaki, Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta
55165,
email: lpp@uad.ac.id

Tersedia online di:<http://lpp.uad.ac.id/prosiding-urecol-2017>

- Seluruh isi dan konten setiap artikel menjadi tanggung jawab masing-masing penulis -

KATA PENGANTAR

BISSMILLAAHIRRAHMANIRRAHIM

ASSALAMU'ALAIKUM WR.WB.

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Ilahi Robbi, karena hanya dengan taufiq-Nya, kami dapat menyelesaikan penyusunan prossiding makalah-makalah yang disampaikan pada Seminar **University Research Colloqium (URECOL) ke-5** “Cinta Negeriku”. Kami menyadari bahwa penerbitan prossiding ini sangat dinantikan oleh para pemakalah yang sangat bergairah dalam mengikuti kegiatan Seminar **University Research Colloqium (URECOL) ke-5** pada tanggal 18 Februari 2017 di Kampus 1 Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.

Kami juga bersyukur bahwa kegiatan seminar ini mendapat dukungan sepenuhnya dari Universitas, para narasumber utama dan seluruh pemakalah, serta peserta kegiatan ini. Prossiding ini memuat 307 makalah penelitian dan pengabdian dalam bidang MIPA, kesehatan, pendidikan, humaniora, agama, sosial ekonomi, psikologi, teknik dan rekayasa.

Akhirnya kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berjasa pada kegiatan seminar dan penyusunan prossiding. Demikian, semoga dengan sampainya prossiding ini ditangan para pemakalah dan pembaca pada umumnya selesai pula tanggung jawab kami dalam menyelenggarakan Seminar **University Research Colloqium (URECOL) ke-5** dengan segala keterbatasannya. Akhirnya hanya kepada Allah SWT kita memohon pertolongan.

WABILLAHITT TAUFIQ WAL HIDAYAH

WASSALAMU'ALAIKUM WR.WB.

Yogyakarta, 18 Februari 2017

Ketua Pelaksana

Dr. Surahma Asti Mulasari, S.Si., M.Kes.

DAFTAR ISI

COVER	i
TIM PROSIDING	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv

DAFTAR MAKALAH

PENGARUH KELAS ASI TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP KADER KESEHATAN DI DUSUN KARANGBENDO, BANGUNTAPAN	
Lina Handayani, Aprilia Rahmadani, Azidanti Saufi	1
DIVERSIFIKASI PRODUK MAKANAN BERBAHAN DASAR NATA: KERUPUK NATA	
Asep Rustiawan	9
EFISIENSI DAYA SAING UNTUK SEKTOR UNGGULAN JAWA TENGAH	
Daryono Soebagyo, Erma Setyowati, Maulidyah Indira Hasmarini	13
PENINGKATAN DAYA JUAL PERINSANG SEBAGAI PRODUK KHAS KABUPATEN LOMBOK	
Ifta Firdausa Nuzula, Hafizatun Asnaini	26
ANALISIS KELAYAKAN SISTEM TERHADAP SISTEM SURVEILANS TB-HIV SPASIAL ONLINE	
Noor Alis Setiyadi, Dahroni, M. Amin Sunarhadi, Bhisma Murti, Endang Sutisna Sulaeman	31
ANALISIS POTENSI DAN KERAWANAN BANJIR DI DAS BENGAWAN SOLO HULU DAN TENGAH	
Alif Noor Anna, Kuswaji Dwi Priyono, Suharjo, Yuli Priyana	39
AKTIVITAS ANTIINFLAMASI DARI KOMBINASI IKAN GABUS (<i>Channa striata</i>) DAN EKSTRAK ETANOL BUAH PARE (<i>Momordica charantia</i> L.) TERHADAP TIKUS WISTAR JANTAN YANG DIINDUKSI KARAGINAN	
Muhtadi, Lita Windy Ariyati	50
FRASA NOMINA PADA SISTIM BAHASA ANTAR SISWA SMA MUHAMMADIYAH II SURAKARTA	
Endang Fauziati	59

KLASIFIKASI CITRA FORMULIR MENGGUNAKAN METODE <i>SUPPORT VECTOR MACHINE</i> (SVM) PADA PROSES DIGITALISASI FORMULIR	
Dewi Pramudi Ismi, Ardiansyah	1274
PERBAIKAN KINERJA PROBE 4 TITIK MELALUI PELAPISAN PERAK DENGAN METODE <i>ELECTROPLATING</i> PADA VARIASI WAKTU DEPOSISI	
Moh. Toifur, Didik Asmiarto	1280
PENGARUH UKURAN BAHAN BAKAR TERHADAP HASIL GAS REAKTOR BUBBLING FLUIDIZED BED GASIFIER	
Nur Aklis, Ary Descessar Prasetya Wibawa, Fery Rudiyanto	1287
APLIKASI <i>EXTREME LEARNING MACHINE</i> UNTUK PERAMALAN DATA <i>TIME SERIES</i> (STUDI KASUS: SAHAM BANK BRI)	
Virgania Sari	1294
TODLER TEMPER TANTRUM	
Indanah, Sri Karyati	1300
PENINGKATAN SIKAP SISWA DALAM MENGOLAH SAMPAH DI SMK 3 MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA	
Musfirah	1312
LANGUAGE AWARENESS ON GRAMMAR DIFFERENCES ACCORDING TO MEDIUM: CONCEPT, ANALYSIS AND REFLECTION	
Susiaty	1319
ANALISIS PENGARUH PERUBAHAN SIRKULASI TRANSPORTASI TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI SEKITAR BADAN JALAN SEKUNDER di WILAYAH KELURAHAN BARON dan JONGKE KECAMATAN LAWEYAN KOTA SURAKARTA	
Bruce Maldy Pratama, Mukhlis Akbar dan Nurul Hidayah	1327
PEMANFAATAN CITRONELLA DAN MINYAK KENANGA (<i>Cananga odorata</i>) SEBAGAI REPELAN TINTA ANTI NYAMUK	
Kun Harismah, Yanur Hendra Aryanto, Esti Rahayu, Denny Vitasari	1333
EFFECT OF FILLER SIZE AND CONTENT ON THE IZOD IMPACT TOUGHNESS OF PEANUT SHELL/EPOXY COMPOSITES	
Sudarisman, Muhammad Budi Nur Rahman, Saepuloh	1339
AKTIVITAS ANTIOKSIDAN EKSTRAK ETANOL DAN FRAKSI KULIT BATANG KEPEL (<i>Stelechocarpus burahol</i> Blume Hook & Thomson) MENGGUNAKAN METODE DPPH DAN CUPRAC	
Broto Santoso, Radhita Dwi Noor Anggraeni, Putri Mustika Ratna Aulia, Andi Suhendi, Dedi Hanwar, Haryoto, dan Wahyu Utami	1345
PENGARUH TINGKAT AKTIVITAS FISIK DAN INDEKS MASSA TUBUH TERHADAP HIPERTENSI PADA LANSIA DI POSYANDU MEKAR SARI	
Endang Sawitri, EndangWahyuningsih	1349

EFFECT OF FILLER SIZE AND CONTENT ON THE IZOD IMPACT TOUGHNESS OF PEANUT SHELL/EPOXY COMPOSITES

Sudarisman^{1,*}, Muhammad Budi Nur Rahman¹, Saepuloh²

¹Department of Mechanical Engineering, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

²Alumnae, Department of Mechanical Engineering, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

*Corresponding author, email: sudarisman05@yahoo.com.au

Abstract

Timber demand for crafts, furnitures and structures has been increased while the supply from natural and industrial forrest is getting more and more limited, thus, alternative materials may be needed for timber substitution. Peanut (Arachis Hypogea) shell as waste of agricultural product can be used as filler for polymer-based composite, but it has not extensively been studied. The objective of this work is to determine the effect of the size and content of peanut shell particles on the Izod impact toughness of peanut shell/epoxy composite system. Fiber content of 0, 10, 20 and 40 vol%, as well as mesh size between 11 and 16, and passing through mesh 16 were used. The particel boards were produced using press-mould technique, while specimen preparation and testing were carried out according to the ASTM D5941 standard. Failure modes were evaluated by close observation on the photo macrographs of the samples. It was revealed that the smaller the particle size the higher the absorbing energy capacity (E_a) and impact toughness (I_{it}) of the samples. To the contrary, both E_a and I_{it} were found to increase with the increase of fiber content. For particel size of between mesh 11 and 16 at 40 vol% fiber content, the E_a and I_{it} were found being 2.3 J and 0.043 J/mm², respectively. For the same fiber content at particle size of passing through mesh 16, those were found being 2,8 J and 0,050 J/mm², respectively. Most of the samples were exhibited single plane fractures.

Keywords: epoxy, filler content, impact toughness, absorbing energy capacity, peanut shell particle.

1. INTRODUCTION

During the last a couple of decades, the materials for handycraft and furniture have been shifted from timber to particle boards, and they are generally produced in knocked-down system in order to ease of packaging and transportation. Even some parts of structures, such as doors, windows and panels have also been produced from particle boards. Particle boards are commonly produced using wood particles as by-product of sawing mills, but due to the increase of environmental awareness, the amount of timber being produced is getting fewer and fewer¹ leading to more limited amount of wood particle as by-product of sawing mills. Thus, alternative materials for wood particle substitution should be invented in order to save the existing rain forest and further save the environment.

Different natural fiber and filler materials have been studied for being utilized for composite materials. Purba² investigated the physical and mechanical properties of randomly oriented empty oil palm fruit bunch

fiber/recycled polypropylene, and reported that optimum impact strength was found being 3.85 kgf/cm² (~0.3777 MPa) at 30 wt% fiber content, and flexural strength of 135.78 kgf/cm² (~13.320 MPa) at 50 wt% fiber content. Firdaus³ investigated the impact properties of low (5 – 10 vol%) filler content of peanut shell whisker-reinforced unsaturated polyester composite, and found out that impact toughness increases with the increase of filler content. The impact toughness was reported being 0.033 J/mm² at $V_f = 10\%$, and 0.023 J/mm² at $V_f = 3\%$. Most of the specimens were underwent brittle fracture where the crack propagates in the direction perpendicular to the direction of tensile stress. Khailani⁴ reported that impact toughness of peanut shell whisker/epoxy composite decreases with the increase of filler content from 20 vol% to 40 vol%. The impact toughness was reported being 0,018 J/mm² at $V_f = 20\%$, 0,016 J/mm² at $V_f = 30\%$, and 0,010 J/mm² at $V_f = 40\%$. Other natural fillers that have been investigated are bamboo fibers^{5,6}, coir fibers⁷, hemp, jute, and sisal⁶.

Peanut can well be grown at an altitude of less than 500 meter above the sea level, at temperature of 28°C – 32 °C, with humidity of 65%-75%, and annual average rain fall of 800 mm – 1300 mm (Rukmana, 1993). Thus, Indonesian farm land are generally suitable for growing peanut, where the product can reach up to 3 tons/hectare of peanut kernel, and according to the National Bureau of Statistics total national product of 657.590 tons of peanut kernel in 2015 (Nuryati et al., 2015)⁸. Average quality of unshelled peanut contains 30-32 wt% of shell⁹. According to Davis et al (2016), high quality unshelled peanut contains 21-29 wt% of shell¹⁰. Considering the density of the shell is smaller than that of the kernel, shell volume content is higher than shell weight content.

In this research, peanut shell was considered for being substitute.

2. RESEARCH METHOD

Peanut shell was obtained from local source. After being dried, the shell was ground and sifted. First, the ground shell was sifted using a 16-mesh sieve. Particles that did not pass through this sieve were reground, and those that pass the sieve were then sifted using an 11-mesh sieve. Those that pass through this second sifting were used as fine particles while those that did not were used as the coarse particles (Fig. 1). Given the geometry of the mould, and peanut shell density of 0.228 gram per cubic centimeter⁴, the mass of the filler can be calculated according to Eq. (1).

$$m_f = V_f v_c \rho_f \quad (g) \quad (1)$$

where V_f , v_c (cm³) and ρ_f (g/cm³) are the volume fraction of the filler, volume of the mould and



Fig.1. Peanut shell filler: (a) coarse particles, (b) fine particles

density of the filler, respectively.

The matrix being used is epoxy that consists of general purpose bisphenol A-epichlorohydrin resin combined with general purpose polyaminonamide hardener supplied by the P.T. Justus Kimia raya. The mixing ratio of 1:1 as recommended by the supplier. Specimens were prepared in accordance with the ASTM D5941¹¹ standard. The specimens (Fig. 2c) were cut from 200 mm x 250 mm particulate composite boards using circular saw rotating at 6000 rpm. The boards were produced by means of mold-press technique as presented in Fig. 2a. The resulted composite particle boards have been presented in Fig 2(b).

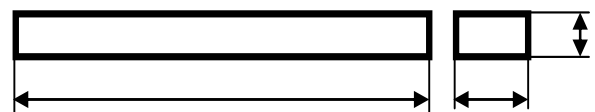
Impact test were carried out using a Controlab impact tester. The amount of energy being absorbed and impact toughness were calculated using Eqs. (2) and (3), respectively. Fracture modes were determined by close observation of the photo macrographs of



(a)



(b)



(c)

Fig.2. (a) Specimen geometry, (b) press-mould, (c) composite particle boards

representative fractured specimens. The photos were capture using a Zeiss microscope equipped with an Axiolab digital camera possessing maximum resolution of 5 MPx, and connected with a computer for image variable adjustment.

$$E_a = m g R (\cos \beta - \cos \alpha) \quad (\text{J}) \quad (2)$$

$$I_t = \frac{E_a}{A} \quad (\text{J/mm}^2) \quad (3)$$

where

E_a = the amount of energy being absorbed (J)
 m = the mass of the pendulum (kg)

captured under a microscope, the representative fractured specimens were cut and mirror polished.

3. RESULT AND DISCUSSION

3.1. Composite Board Microstructure

Composite microstructure exhibits tiny and fine voids, in which void content of coarse particle-filled composite board was found being higher than that of fine particle-filled composite board as presented in Figs. 3 and 4.

It can be seen in Fig. 3(a) that pure matrix is considerably void free, while maximum void content was found at $V_f = 0.3$ (Fig. 3(c)).

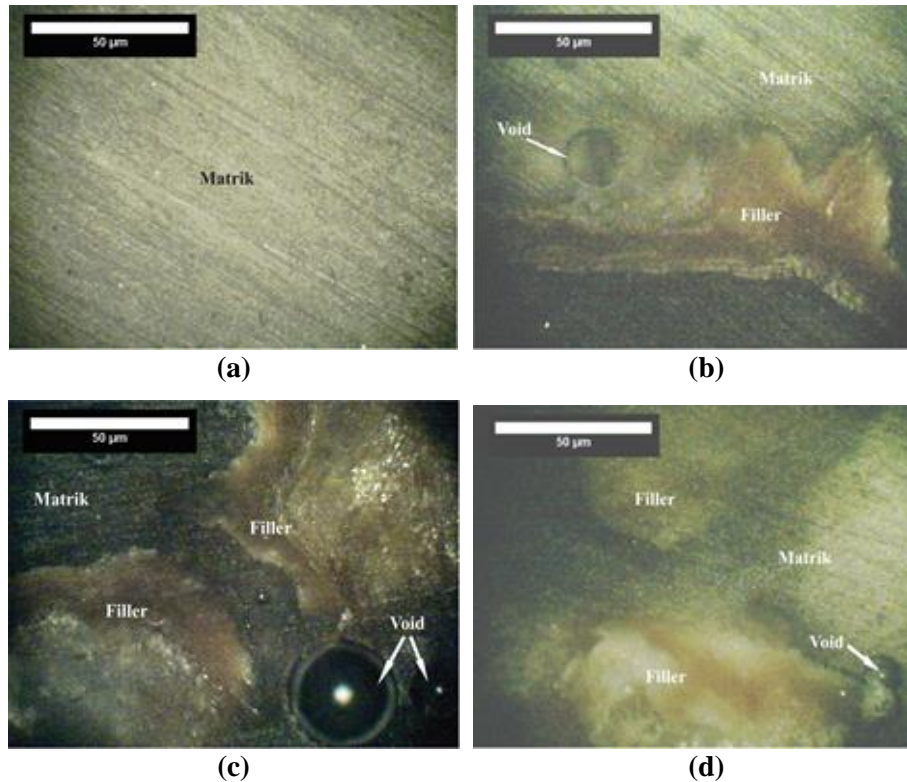


Fig. 3. Microstructure of fine (mesh 16) particle-filled composite boards: (a) pure matrix, (b) $V_f = 0.2$, (c) $V_f = 0.3$, (d) $V_f = 0.4$

g = gravitational acceleration (m/s^2)
 β = final angle of pendulum arm ($^\circ$)
 α = initial angle of pendulum arm ($^\circ$)
 I_t = impact toughnes (J/mm^2)
 A = cross sectional area of specimen (mm^2).

Photo micrographs of representative samples were closely evaluated in order to determine the composite microstructure and failure mode of the specimens. Prior to being

Theoretically, void content tends to increase with the increase of filler content. There is no trend being found on the relationship between filler content and void content, as can be observed in Figs. 3(b), 3(c) and 3(d). Fully manual fabrication process may be responsible for such phenomenon.

Unlike fine particle-filled composite, coarse particle-filled composites demonstrate that the amount of void decreases with the increase of filler content, which is to the contrary with the theory. The same reason as that for fine

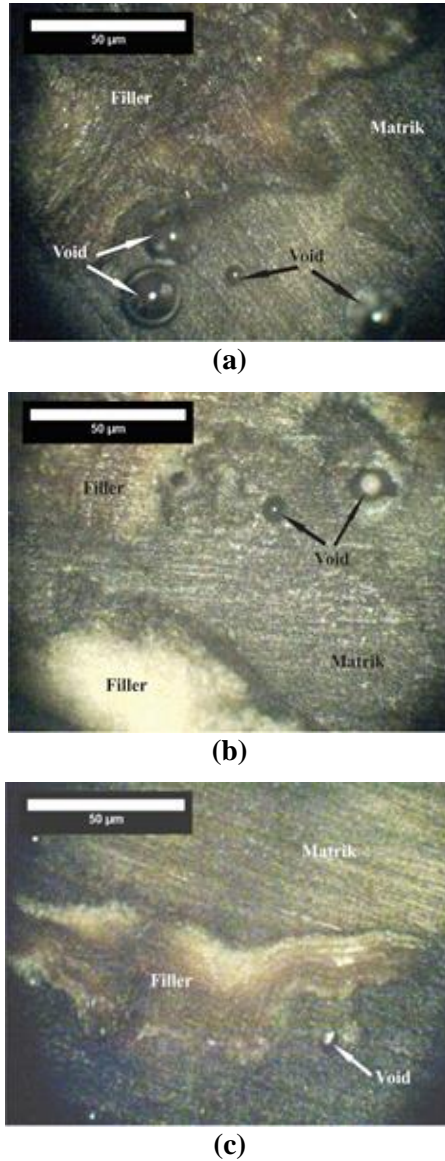


Fig. 4. Microstructure of coarse (mesh 16 to 11) particle-filled composite boards: (a) $V_f = 0.2$, (b) $V_f = 0.3$, (c) $V_f = 0.4$ particle-filled composites may also be applied to these coarse particle-filled composites, where it is very difficult to precisely control any fabrication variables in fully manual fabrication process.

3.2. Energy Absorbing Capacity

The effect of filler content on the absorbing energy capacity of the particulate composite boards has been presented in Fig. 5.

The figure shows that the amount of energy being observed increases with the increase of filler content. In addition, fine particle-filled composite boards absorb more energy in comparison with coarse particle-filled composite boards.

3.3. Impact Toughness

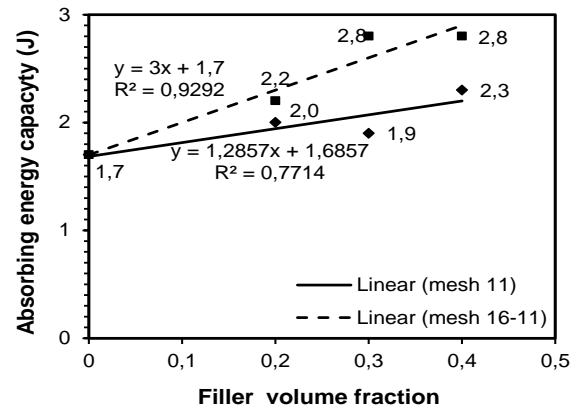


Fig.5. The effect of filler content on the absorbing energy capacity

Fig. 6 shows the effect of filler content on the impact toughness of particulate composite boards.

Very much similar with Fig. 5, it can also be seen in Fig. 6 that impact toughness increases with the increase of filler content, as well as fine particle-filled composite boards exhibits higher impact toughness in comparison with coarse particle-filled composite boards. This result is significantly higher than that previously reported⁴, where the impact toughness of peanut shell/epoxy composite system being 0.018, 0.016 and 0.010 J/mm² for filler volume fraction of 0.2, 0.3 and 0.4, respectively. It should also be noted that in the current research the impact toughness increases with the increase of filler content which is in the opposite way of the previously being reported. Although these values are comparatively high, these are significantly lower than those of coir fiber/epoxy composite system¹².

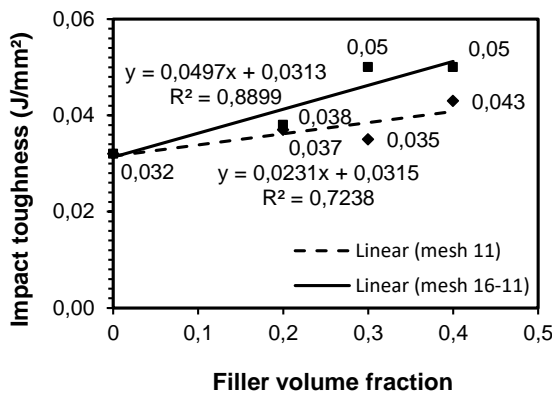


Fig.6. The effect of filler content on the impact toughness

3.4. Failure Modes

It can be seen in Fig. 7, that pure epoxy and mesh-16 particle filled composite boards demonstrated single-plane failure under impact loading. It may be caused by sudden load being applied such that the specimen under loading did not have enough time to transfer the load from the matrix into the fillers and further redistribute to its surrounding. In addition, filler distribution is considerably even as can be observed in Figs. 7(a), (b) and (c).

Fig. 8 confirms that there is no significant effect of particle size on the failure mode of the particulate peanut shell/epoxy composite system.

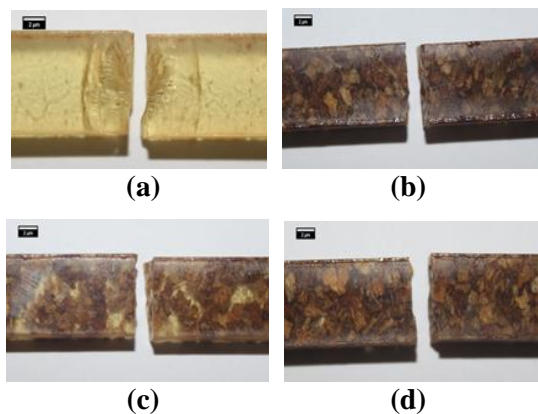


Fig.7. Failure mode of coarse particle-filled composite boards: (a) pure matrix, (b) $V_f = 0.2$, (c) $V_f = 0.3$, (d) $V_f = 0.4$

4. CONCLUSION

Peanut shell particle-reinforced epoxy composite boards have fabricated and tested. It can be concluded that:

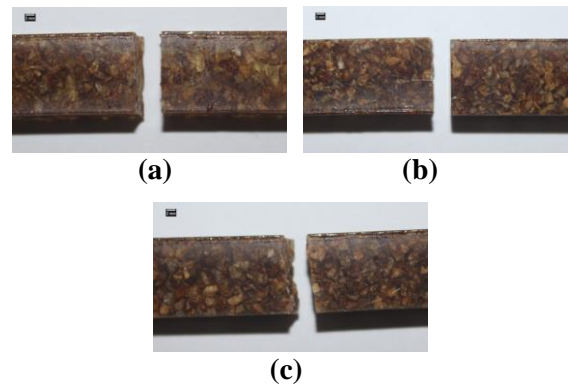


Fig.8. Failure mode of fine particle-filled composite boards: (a) $V_f = 0.2$, (b) $V_f = 0.3$, (c) $V_f = 0.4$

1. Due to the difficulty in controlling fabrication parameters, the relationship between filler content and void content could not be determined.
2. Both absorbing energy capacity and impact toughness increase with the increase of filler content, in which the finer the filler size the higher both the absorbing energy capacity and impact toughness.
3. The effect of filler size on the failure modes was not observed. All of the specimens experienced single-plane failure.

5. REFERENCES

- ¹ Priyono, S.K.S. 2001. Komitmen berbagai pihak dalam menanggulangi ilegal logging. Kongres Kehutanan Indonesia III, Jakarta.
- ² Purba, D. 2011. Pembuatan dan karakterisasi papan partikel komposit dari tandan kosong kelapa sawit dengan pengikat polietilena kerapatan tinggi hasil daur ulang. Master's Thesis, Universitas Sumatera Utara, Medan.
- ³ Firdaus, D.W. 2009, Pengaruh fraksi volume berpenguat kulit kacang sebesar 3%, 5%, dan 10% bermatrik polyester BQTN 157 untuk core komposit sandwich terhadap kekuatan impact dan fracture. UG Thesis, UMS, Surakarta.

-
- ⁴ Khailani, F. 2010. Pengaruh variasi fraksi volume terhadap kekuatan impak komposit papan partikel berpenguat kulit kacang tanah serta berpenguat resin epoksi. UG Thesis, UMY, Yogyakarta.
- ⁵ Sudarisman, M.B.N. Rahman, and A.B. Prabowo. 2015. Impact behavior of apus bamboo (*Gigantochloa*) fiber/epoxy green composites. *Applied Mechanics and Materials*, 759:83-87.
- ⁶ Ashik, K.P., and R.S. Sharma. 2015. A Review on Mechanical Properties of Natural Fiber Reinforced Hybrid Polymer Composites. *Journal of Minerals and Materials Characterization and Engineering*, 3: 420-426.
- ⁷ Sudarisman, B.P. Kamiel, and S. Rahadi. 2014. Sifat-sifat tarik dan flexural komposit serat sabut kelapa unidireksional/poliester. *Jurnal Ilmiah Semesta Teknik*, 17(2): 166-175
- ⁸ Nuryati, L., B. Waryanto, Noviati, and R. Widaningsih. 2015. Outlook Komoditas Pertanian Tanaman Pangan Kacang Tanah. PDSIP, Kementan RI.
- ⁹ Nautiyah, P.C. 2002. Groundnuts: Post-harvest operations, FAO, p.19.
- ¹⁰ Davis, J.P. Dean, L.L. 2016. Peanut composition, flavor and nutrition. In: Stalker, H.T., Wilson, R.F. (Eds): *Peanuts Genetics, Processing, and Utilization*. AOCS Press: 289-345
- ¹¹ ASTM International. ASTM D5941: Standard test method for determination of Izod impact strength. West Conshohocken, 1996.
- ¹² Sudarisman, B.P. Kamiel, and D.A.L. Sayekti. 2016. The effect of fiber volume fraction on the impact properties of coir fiber-reinforced epoxy composites. *Proceeding: SNTTM XV, ITB Bandung*, 5-6 October.